

Lampiran 1

Jadwal Penelitian

L A M P I R A N

No	Hari/Tanggal	Waktu	Jenis Kegiatan	Kegiatan
1.	Senin, 10 Maret 2025	09.00-10.00	Pengantaran surat ijin penelitian	Peneliti meminta ijin dan persetujuan Kepala Sekolah di SMP Negeri 1 Nita selama waktu yang dibutuhkan dan bertemu guru pamong dan wali kelas untuk pengenalan dan penetapan kelas penelitian
2.	Rabu, 12 Maret 2025	09.00-11.00	Observasi Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik	Peneliti mengamati proses pembelajaran dan guru mata pelajaran Agama Katolik di kelas VIIIF
3.	Selasa, 11 Maret 2025	08.00-10.00	Penyusunan perangkat pembelajaran	Penyusunan modul ajar untuk kelas VIIIF
4.	Kamis, 19 Maret 2025	08.00-10.00	Wawancara dengan siswa	Peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik kelas VIIIF

No	Hari/Tanggal	Waktu	Jenis Kegiatan	Kegiatan
5.	Kamis, 9 April 2025	12.00-13.00	Wawancara dengan guru	Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik
6.	Sabtu, 15 Maret 2025	08.00.15	Tanda tangan modul ajar	Tanda tangan modul ajar oleh kepala sekolah
7.	Kamis, 13 Maret, 2025, 20 Maret 2025, 10 April 2025	09.00-11.00	Pembelajaran	Peneliti melakukan pembelajaran di kelas VIIIF

Lampiran 2

Perangkat Pembelajaran (Modul Ajar)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK

A. INFORMASI SEKOLAH		
Nama Penyusun	:	Maria Merciana Datong
Instansi	:	SMP Negeri 1 Nita
Tahun Penyusun	:	2025
Jenjang Sekolah	:	SMP
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Katolik
Fase / Kelas	:	D/ VIII (F)
BAB 2	:	Panggilan dan Perutusan Murid Yesus
Topik I	:	Panggilan Murid Yesus
Elemen	:	Yesus Kristus
Alokasi Waktu	:	3x40 menit
KOMPETENSI AWAL		
Kompetensi Awal	:	Menjelaskan panggilan murid Yesus dan contoh praktik dalam kehidupan sehari-hari.
Metode Pembelajaran	:	Diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan
Model Pembelajaran	:	Kooperatif Learning
Pendekatan	:	Kateketis
Target Peserta Didik	:	VIII F
Jumlah Peserta Didik	:	29 Orang

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	:	 Beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia  Gotong Royong: bekerja sama dalam kelompok  Kreatif: menghasilkan gagasan yang orisinal  Bernalar kritis
Indikator Ketercapaian Pembelajaran	:	1. Menjelaskan makna panggilan dalam kehidupan sehari-hari. 2. Menceritakan kisah panggilan para murid Yesus dalam injil 3. Mengidentifikasi para murid dalam menanggapi panggilan Yesus 4. Menunjukkan semangat mengikuti Yesus melalui tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari 5. Mengembangkan sikap disiplin dan setia dalam menjalankan tugas sebagai murid Yesus
Sarana & Prasarana		1. LCD Proyektor 2. Laptop 3. Internet 4. Alkitab 5. Papan tulis dan snoman
Capaian Pembelajaran	:	1. Peserta didik mengenal dan memahami kisah panggilan murid-murid Yesus pertama oleh Yesus berdasarkan injil misalnya Mat 4:18-22, Mat 16:24-26 2. Menunjukkan sikap terbuka terhadap panggilan Allah dalam kehidupan

		sehari-hari, baik dalam keluarga, sekolah, maupun lingkungan sekitar
Tujuan Pembelajaran	:	Peserta didik memahami makna panggilan dan perutusan Yesus Kristus pada murid-Nya untukewartakan Kerajaan Allah sehingga dapat ikut ambil bagian mewujudkan Kerajaan Allah dalam kehidupan sehari-hari.
Materi Pokok	:	✚ Panggilan Yesus kepada para murid secara pribadi ✚ Makna panggilan dan pengutusan
Pemahaman Bermakna	:	✚ Memahami panggilan murid Yesus ✚ Relevansi dalam kehidupan siswa
Asesmen Awal	:	Asesmen awal bertujuan untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik tentang konsep panggilan murid Yesus.
Langkah-langkah Pembelajaran		
Kegiatan Awal (15 Menit)		
✚ Guru menyapa peserta didik ✚ Guru bersama peserta didik membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama ✚ Guru mengecek kehadiran peserta didik ✚ Setelah itu dilanjutkan dengan <i>ice breaking</i> ✚ Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran ✚ Guru mengajukan pertanyaan pemantik: 1. Apa yang dimaksud dengan panggilan? 2. Apa yang dimaksud dengan panggilan sebagai murid Yesus? 3. Apa yang kamu rasakan jika tiba-tiba dipanggil oleh seseorang penting untuk mengikuti dia?		

4. Bagaimana reaksi para murid ketika dipanggil Yesus, dan apa yang bisa kita pelajari dari mereka? 5. Apa yang membuat seseorang bersedia meninggalkan pekerjaannya demi suatu panggilan?
Kegiatan Inti (65 Menit)
1. Membimbing Penyelidikan individu maupun kelompok ✚ Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan tugasnya. ✚ Guru berkeliling dan memantau peserta didik berdiskusi dengan anggota kelompoknya dan mengarahkan jika ada kelompok yang belum paham. ✚ Guru memotivasi peserta didik agar ikut berpartisipasi aktif memberikan ide, gagasan dan pendapat kepada kelompok.
2. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya (presentasi kelompok) ✚ Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusinya. ✚ Kelompok lain mendengarkan dan memberikan pertanyaan dan usul saran. ✚ Guru dan peserta didik memberikan apresiasi atas partisipasi dan kerjasama selama kegiatan berlangsung.
3. Menganalisis dan mengevaluasi ✚ Guru memberikan penguatan positif terhadap hasil diskusi peserta didik. ✚ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan refleksi terkait proses diskusi yang dijalankan.
Kegiatan Penutup (10 menit)
❖ Guru membuat kesimpulan akhir dari materi tersebut ❖ guru menyuruh peserta didik menyebutkan poin-poin dari materi yang sudah dibahas ❖ guru mengakhiri seluruh pembelajaran hari ini ❖ guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama

REFLEKSI PEMBELAJARAN

Refleksi Peserta Didik

- ✚ apakah kalian merasa yakin dalam mengikuti Yesus? Ataukah masih ragu-ragu?
- ✚ Apakah kehidupan kalian sebagai murid Kristus sudah sesuai dengan yang diharapkan Kristus sendiri?
- ✚ Dalam kehidupan sehari-hari, apakah kalian sudah mampu menghadirkan suasana Kerajaan Allah sesuai harapan Yesus dalam memanggil kita?

Refleksi Guru

- ✚ Berdasarkan hasil refleksi dari peserta didik, guru membuat catatan atas proses pembelajaran serta memberikan tanggapan yang diperlukan.
- ✚ Solusi apakah yang dapat diterapkan untuk melaksanakan proses pembelajaran secara lebih baik.
- ✚ Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan kekurangan guru dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

B. INFORMASI SEKOLAH		
Nama Penyusun	:	Maria Merciana Datong
Instansi	:	SMP Negeri 1 Nita
Tahun Penyusun	:	2025
Jenjang Sekolah	:	SMP
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Katolik
Fase / Kelas	:	D/ VIII (F)
BAB 2	:	Panggilan dan Perutusan Murid Yesus
Topik I1	:	Tugas Perutusan sebagai Murid Yesus
Elemen	:	Yesus Kristus

Alokasi Waktu	:	3x40 menit
KOMPETENSI AWAL		
Kompetensi Awal	:	
Metode Pembelajaran	:	Diskusi kelompok, tanya jawab, presentasi, penugasan
Model Pembelajaran	:	Kooperatif Learning
Pendekatan	:	Kateketis
Target Peserta Didik	:	VIII F
Jumlah Peserta Didik	:	29 Orang
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	:	✚ Beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia ✚ Gotong Royong: bekerja sama dalam kelompok ✚ Kreatif menghasilkan gagasan yang orisinal ✚ Bernalar kritis
Indikator Ketercapaian Pembelajaran	:	✚ Menjelaskan makna perutusan dalam kehidupan Yesus dan murid-murid-Nya ✚ Mengidentifikasi tugas-tugas perutusan yang dilakukan para murid Yesus ✚ Mengaitkan tugas perutusan Yesus dengan kehidupan sehari-hari ✚ Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam melaksanakan tugas perutusan di lingkungan sekolah ✚ Menyebutkan contoh konkret tindakan sebagai murid Yesus dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat

Sarana & Prasarana		✚ LCD Proyektor ✚ Laptop ✚ Internet ✚ Alkitab ✚ Papan tulis dan snoman
Capaian Pembelajaran	:	✚ Menjelaskan pengertian tugas perutusan murid Yesus ✚ Mengidentifikasi sikap dan tindakan para murid Yesus dalam menjalankan perutusan ✚ Menunjukkan sikap bertanggung jawab dan peduli sebagai wujud tugas perutusan di lingkungan sekitar ✚ Merefleksikan makna menjadi murid yang diutus dalam kehidupan sehari-hari
Tujuan Pembelajaran	:	Peserta didik mampu memahami tugas perutusan sebagai murid Yesus sehingga, terdorong untuk mengembangkan dan mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari.
Materi Pokok	:	✚ Pengertian perutusan ✚ Dasar perutusan murid Yesus ✚ Isi tugas perutusan ✚ Peran roh kudus dalam perutusan ✚ Tantangan dan pengorbanan dalam perutusan
Pemahaman Bermakna	:	Tugas perutusan murid Yesus adalah panggilan untuk melanjutkan karya keselamatan yang telah dimulai oleh Yesus sendiri. Murid-murid Yesus dipanggil bukan hanya untuk menjadi pengikut, tetapi juga menjadi pewarta kabar sukacita, saksi kasih Allah, serta pembawa damai dan

		pengharapan di tenga dunia. Melalui tugas ini, mereka diminta untuk hidup sesuai dengan ajaran Kristus dan menyebarkannya kepada semua orang, tanpa memandang suku, bangsa, dan bahasa.
Asesmen Awal	:	Asesmen awal bertujuan untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik tentang konsep tugas dan perutusan murid Yesus.
Langkah-langkah Pembelajaran		
Kegiatan Awal (15 Menit)		
✚ Guru menyapa peserta didik ✚ Guru bersama peserta didik membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama ✚ Guru mengecek kehadiran peserta didik ✚ Setelah itu dilanjutkan dengan <i>ice breaking</i> ✚ Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran ✚ Guru mengajukan pertanyaan pemantik: ✚ Ada berapa murid Yesus dan sebutkan nama murid-murid Yesus? ✚ Apa tujuan Yesus memanggil para muridnya? ✚ Apa syarat yang dikemukakan Yesus untuk mengikutinya? ✚ Pernahkah kamu diutus mewakili suatu kegiatan? ✚ Menurutmu apa yang dimaksud dengan menjadi utusan? ✚ Coba sheringkan pengalamanmu menjadi utusan?		
Kegiatan Inti (65 Menit)		
✚ Guru menampilkan gambar lomba cerdas cermat di sekolah ✚ Peserta didik diminta memberi komentar dan tanggapan terkait gambar yang ditampilkan ✚ Peserta didik membentuk kelompok yang sudah dibagikan		

✚ Guur meminta peserta didik untuk mendalami Kitab Suci dalam membentuk kelompok (Matius 28:16-2, dan Lukas 10:1-12) lalu menjawab pertanyaan berikut ini: Apa tujuan tugas perutusan Yesus kepada murid-Nya? Jaminan apa yang diberikan Yesus kepada murid-Nya dalam melaksanakan tugas perutusan tersebut?, dalam injil Lukas 10:3 Yesus berkata, “pergilah, sungguh-Nya aku mengutus kamu seperti anak domba ke tengah-tengah serigala. “menurutmu apa makna dari perkataan Yesus ini? Ketentuan atau petunjuk apa yang Yesus berikan kepada para murid dalam melaksanakan tugas perutusan mereka? Sebagai murid Yesus, kita juga mendapat tugas perutusan, bagaimana cara mewujudkan tugas perutusan tersebut dalam hidup sehari-hari? ✚ Peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasilnya ✚ Guru mengapresiasi kelompok yang sudah presentasi ✚ Guru memberikan penegasan	1. Membimbing Penyelidikan individu maupun kelompok ✚ Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan tugasnya. ✚ Guru berkeliling dan memantau peserta didik berdiskusi dengan anggota kelompoknya dan mengarahkan jika ada kelompok yang belum paham. ✚ Guru memotivasi peserta didik agar ikut berpartisipasi aktif memberikan ide, gagasan dan pendapat kepada kelompok.
2. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya (presentasi kelompok) ✚ Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusinya. ✚ Kelompok lain mendengarkan dan memberikan pertanyaan dan usul saran. ✚ Guru dan peserta didik memberikan apresiasi atas partisipasi dan kerjasama selama kegiatan berlangsung.	

3. Menganalisis dan mengevaluasi ✚ Guru memberikan penguatan positif terhadap hasil diskusi peserta didik. ✚ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan refleksi terkait proses diskusi yang dijalankan.
Kegiatan Penutup (10 menit)
❖ Guru membuat kesimpulan akhir dari materi tersebut ❖ guru menyuruh peserta didik menyebutkan poin-poin dari materi yang sudah dibahas ❖ guru mengakhiri seluruh pembelajaran hari ini ❖ guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama

REFLEKSI PEMBELAJARAN

Refleksi Peserta Didik

- ✚ apakah hidup kita sudah menggambarkan seorang yang diutus menyampaikan kabar yang menyelamatkan.
- ✚ Sudahkah kehadiran kita membawa damai bagi sesama
- ✚ Apakah kita berani membela kebenaran
- ✚ Ataukah kita akan berani berdiam diri melihat ketidakadilan
- ✚ Sudahkah kita mau terlibat dalam kehidupan menggreja

Refleksi Guru

- ✚ Berdasarkan hasil refleksi dari peserta didik, guru membuat catatan atas proses pembelajaran serta memberikan tanggapan yang diperlukan.
- ✚ Solusi apakah yang dapat diterapkan untuk melaksanakan proses pembelajaran secara lebih baik.
- ✚ Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan kekurangan guru dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

C. INFORMASI SEKOLAH		
Nama Penyusun	:	Maria Merciana Datong
Instansi	:	SMP Negeri 1 Nita
Tahun Penyusun	:	2025
Jenjang Sekolah	:	SMP
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Katolik
Fase / Kelas	:	D/ VIII (F)
BAB 3	:	Konsekuensi dan Wafat Yesus
Topik I1		Sengsara dan Wafat Yesus
Elemen	:	Yesus Kristus
Alokasi Waktu	:	3x40 menit
KOMPETENSI AWAL		
Kompetensi Awal	:	 Peserta didik mampu memahami dan menghayati makna sengsara dan wafat Yesus Kristus sebagai wujud kasih dan ketaatan-Nya kepada Allah Bapa demi keselamatan manusia, serta meneladani sikap pengorbanan dan kasih Yesus dalam kehidupan sehari-hari.
Metode Pembelajaran	:	Diskusi kelompok, tanya jawab, presentasi, penugasan
Model Pembelajaran	:	Kooperatif Learning
Pendekatan	:	Kateketis
Target Peserta Didik	:	VIII F

Jumlah Peserta Didik	:	29 Orang
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	:	✚ Beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia ✚ Gotong Royong: bekerja sama dalam kelompok ✚ Kreatif: menghasilkan gagasan yang orisinal ✚ Bernalar kritis
Indikator Ketercapaian Pembelajaran	:	✚ Menjelaskan makna peristiwa sengsara dan wafat Yesus dalam sejarah keselamatan manusia ✚ Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terlibat dalam peristiwa sengsara dan wafat Yesus ✚ Menjelaskan urutan perhentian pjaln salib mulai dari perhentian 1 sampai 14 ✚ Menunjukkan sikap anatar pengorbanan Yesus dan kasih Allah kepada manusia
Sarana & Prasarana		✚ LCD Proyektor ✚ Laptop ✚ Internet ✚ Alkitab ✚ Papan tulis dan snoman
Capaian Pembelajaran	:	✚ Peserta didik mampu memahami makna penderitaan dan wafat Yesus Kristus sebagai bentuk kasih dan ketaatan-Nya kepada kehendak Allah Bapa demi keselamatan umat manusia ✚ Peserta didik mampu mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting dalam kasih

		sengsara dan wafat penting dalam kisah sengsara dan wafat Yesus ✚ Peserta didik mampu menghayati kasih pengorbanan Yesus dengan meneladani sikap-Nya dalam kehidupan sehari-hari, seperti sikap rela berkorban, memaafkan, dan setia dalam iman ✚ Peserta didik menunjukkan sikap reflektif terhadap penderitaan dan pengorbanan Yesus melalui doa, dan ikut partisipasi dalam kegiatan rohani.
Tujuan Pembelajaran	:	Peserta didik mampu memahami makna pengorbanan Yesus sehingga mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan berpihak pada yang miskin, menderita, dan kekurangan.
Materi Pokok	:	✚ Sengsara dan wafat Yesus ✚ Tokoh-tokoh dalam Kisah Sengsara Yesus ✚ Peristiwa penting dalam jalan salib ✚ Relevansi dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari
Pemahaman Bermakna	:	Peserta didik mampu memahami makna pengorbanan Yesus sehingga mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan berpihak pada yang miskin, menderita, dan kekurangan
Asesmen Awal	:	Asesmen awal bertujuan untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik tentang konsep sengsara dan wafat Yesus

Langkah-langkah Pembelajaran
Kegiatan Awal (15 Menit)
✚ Guru menyapa peserta didik ✚ Guru bersama peserta didik membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama ✚ Guru mengecek kehadiran peserta didik ✚ Setelah itu dilanjutkan dengan <i>ice breaking</i> ✚ Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran ✚ Guru mengajukan pertanyaan pemantik: ✚ Peristiwa sengsara dan wafat Yesus diperingati pada hari raya apa? ✚ Yesus memanggul salibnya ke sebuah bukit yang disebut bukit apa? ✚ Mengapa Yesus menderita sengsara hingga wafat di kayu salib? ✚ Apa makna memanggul salib dalam hidup bagi orang Kristiani?
Kegiatan Inti (65 Menit)
✚ Guru menampilkan gambar lomba cerdas cermat di sekolah ✚ Peserta didik diminta memberi komentar dan tanggapan terkait gambar yang ditampilkan ✚ Peserta didik membentuk kelompok yang sudah dibagikan ✚ Guru meminta peserta didik untuk mendalami Kitab Suci dalam membentuk kelompok (Matius 28:16-2, dan Lukas 10:1-12) lalu menjawab pertanyaan berikut ini: Apa tujuan tugas perutusan Yesus kepada murid-Nya? Jaminan apa yang diberikan Yesus kepada murid-Nya dalam melaksanakan tugas perutusan tersebut? dalam injil Lukas 10:3 Yesus berkata, “pergilah, sungguh-Nya aku mengutus kamu seperti anak domba ke tengah-tengah serigala. “menurutmu apa makna dari perkataan Yesus ini? Ketentuan atau petunjuk apa yang Yesus berikan kepada para murid dalam melaksanakan tugas perutusan mereka? Sebagai murid Yesus, kita juga mendapat tugas perutusan, bagaimana cara mewujudkan tugas perutusan tersebut dalam hidup sehari-hari? ✚ Peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasilnya

✚ Guru mengapresiasi kelompok yang sudah presentasi Guru memberikan peneguhan
4. Membimbing Penyelidikan individu maupun kelompok ✚ Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan tugasnya. ✚ Guru berkeliling dan memantau peserta didik berdiskusi dengan anggota kelompoknya dan mengarahkan jika ada kelompok yang belum paham. ✚ Guru memotivasi peserta didik agar ikut berpartisipasi aktif memberikan ide, gagasan dan pendapat kepada kelompok.
5. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya (presentasi kelompok) ✚ Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusinya. ✚ Kelompok lain mendengarkan dan memberikan pertanyaan dan usul saran. ✚ Guru dan peserta didik memberikan apresiasi atas partisipasi dan kerjasama selama kegiatan berlangsung.
6. Menganalisis dan mengevaluasi ✚ Guru memberikan penguatan positif terhadap hasil diskusi peserta didik. ✚ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan refleksi terkait proses diskusi yang dijalankan.
Kegiatan Penutup (10 menit)
❖ Guru membuat kesimpulan akhir dari materi tersebut ❖ guru menyuruh peserta didik menyebutkan poin-poin dari materi yang sudah dibahas ❖ guru mengakhiri seluruh pembelajaran hari ini ❖ guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama

REFLEKSI PEMBELAJARAN

Refleksi Peserta Didik

- ✚ apakah hidup kita sudah menggambarkan seorang yang diutus menyampaikan kabar yang menyelamatkan.
- ✚ Sudahkah kehadiran kita membawa damai bagi sesama
- ✚ Apakah kita berani membela kebenaran
- ✚ Ataukah kita akan berani berdiam diri melihat ketidakadilan
- ✚ Sudahkah kita mau terlibat dalam kehidupan menggreja

Refleksi Guru

- ✚ Berdasarkan hasil refleksi dari peserta didik, guru membuat catatan atas proses pembelajaran serta memberikan tanggapan yang diperlukan.
- ✚ Solusi apakah yang dapat diterapkan untuk melaksanakan proses pembelajaran secara lebih baik.
- ✚ Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan kekurangan guru dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

BAHAN AJAR

1. Panggilan Murid Yesus

- ✚ Yesus memanggil orang untuk turut ambil bagian dalam tugas perutusan-Nya, yaitu mewartakan kabar keselamatan Kerajaan Allah.
- ✚ Sikap yang dituntut dari para murid adalah datang kepada Yesus, melihat dan memahami siapakah Yesus, apa maksud panggilan-Nya, dan tinggal bersama-sama dengan Yesus supaya dapat menjalin hubungan pribadi secara lebih mendalam dengan Yesus.
- ✚ Syarat-syarat mengikuti Yesus adalah menyangkal diri, memanggul salib-Nya, dan mengikuti Yesus
- ✚ Kisah panggilan pada murid-murid-Nya selalu diawali dari Yesus. Dia yang mengambil inisiatif Yesus.
- ✚ Reaksi murid yang dipanggil Yesus beragam. Ada yang menanggapi Yesus secara spontan, tidak ada sedikit pun keraguan dalam menanggapi panggilan Yesus. Ada pula yang masi ragu dan ingin menyelesaikan terlebih dahulu urusan duniawinya. Orang seperti ini tidak berkenan kepada Yesus.
- ✚ Sampai sata ini pun, Yesus masih memanggil banyak orang untuk menjadi murid-Nya, menjadi partner-Nya dalam mewartakan suka cita Kerajaan Allah.

2. Tugas Perutusan Sebagai Murid Yesus

- ✚ Dalam injil Matius 28:16-20 dinyatakan dengan jelas bahwa para murid Yesus diberi mandate atau tugas perutusan dengan tujuan:
 - a. Pergi keseluruh dunia
 - b. Menjadikan semua bangsa sebagai murid Yesus
 - c. Membaptis dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus
 - d. Mengajar mereka melakukan segala sesuatu yang telah diperintahkan/diajarkan oleh Yesus

- ✚ Dalam Lukas 10:1-12 dinyatakan bahwa tugas murid Yesus adalah menyatakan damai sejahtera dan melakukan kebajikan dengan melayani orang-orang yang membutuhkan pelayanan.
- ✚ Dalam injil Lukas 10:3 Yesus berkata” pergilah, sesungguhnya Aku mengutus kamu seperti anak domba ke tengah-tengah serigala.” Artinya bahwa kita diutus di tengah-tengah kondisi dan keadaan yang penuh dengan tantangan. Tugas perutusan yang kita terima dari Yesus mengandung risiko besar, penuh tantangan dan hambatan, baik dari dalam diri kita sendiri maupun dari luar diri kita.
- ✚ Yesus memberikan jaminan kepada kita seperti tertuang dalam Matius 28:20, yaitu janji Yesus untuk setia menyertai kita sampai akhir jaman.
- ✚ Ada beberapa petunjuk yang harus dipatuhi oleh murid Yesus dalam melaksanakan tugas perutusan mereka yaitu:
 - a. Para murid tidak boleh memilih-milih di mana dan kepada siapa merekaewartakan kerajaan Allah
 - b. Para murid tidak boleh membawa bekal atau harta
 - c. Mengucapkan salam damai di rumah-rumah orang yang akan dimasuki,
 - d. Menyembuhkan orang-orang sakit yang dijumpai
 - e. Memperingatkan orang-orang yang menolak mereka.
- ✚ Sebagai murid Yesus kita pun mendapatkan tugas perutusan itu, yang dapat kita wujudkan dalam berbagai aktivitas misalnya:
 - a. Aktif di lingkungan/paroki, menjadi misdinar (putra altar), anggota koor, dirigen, lector, pemazmur.
 - b. Aktif mengikuti pendalaman Kitab Suci dalam bulan Kitab Suci Nasional
 - c. Aktif mengikuti pendalaman iman pada masa adven dan prapaska
 - d. Menjadi pendamping Sekolah Minggu atau Bina Iman di Gereja

3. Sengsara dan Wafat Yesus

- ✚ Penderitaan yang dialami oleh Yesus merupakan konsekuensi dari tugas perutusan-Nya untuk melaksanakan kehendak Bapa dalamewartakan dan menegakan Kerajaan Allah.
- ✚ Yesus bertanggungjawab dan rela berkorban tanpa pamrih sampai mati, menyerahkan diri-Nya kepada kehendak Bapa.
- ✚ Keteladanan Yesus dalam menghadapi penderitaan tampak dalam beberapa peristiwa berikut:
 - a. Yesus tabah dalam menghadapi penderitaan dan berserah diri kepada kehendak Bapa-Nya
 - b. Yesus tidak bersikap egois dengan hanya memikirkan penderitaan yang dia alami. Dia tetapewartakan kabar suka cita kepada mereka yang membutuhkan, walaupun dia sendiri sedang mengalami penderitaan, seperti peristiwa Yesus menghibur perempuan yang menangisi-Nya.
- ✚ Sebagai murid-Nya, kita harus belajar dari sikap Yesus dalam menghadapi penderitaan yaitu:
 - a. Tetap tabah dalam menghadapi risiko demi menegakan kebenaran dan keadilan
 - b. Kita diajak untuk tetap solider terhadap mereka yang miskin, menderita, tertindas dan yang membutuhkan pembebasan dalam hidupnya, meskipun
 - c. kita sendiri juga mengalami penderitaan.

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Eutropia Dua Klowe, S. Ag
Nip. 19670313 2000701

Maria Merciana Datong

Mengetahui

Kepala Sekolah SMPN 1 Nita

Agapitus Sada, S. Pd

Nip. 19680221 199801 1001

Lembar Penilaian

No	Nama peserta didik	Perubahan tingkah laku											
		Percaya diri			Disiplin				Kerjasama				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Agnes Martha Ina Lewuk												
2.	Agustino Fernando Laga Kei												
3.	Agustinus Sinatris												
4.	Ana Yulita Bela												
5.	Antonius Yeribertus Nong												
6.	Arsila Danga Lila												
7.	Benedikta Flaurentina Dua Bala												
8.	Benediktus Armando Nong												
9.	Christian Nova Apriyanto												
10.	Dionisius Arnoldus Yansen												
11.	Felicitas Aurelia Jesika												
12.	Florencis Liberta Arlinda												
13.	Fransiskus Rivaldo Germanus Bliong												
14.	Gabriela Srinandi Tobi												
15.	Gerardus Marino												

16.	Laurensius Nobert												
17.	Kristian Rivaldi												
18.	Marenya Delatrinita												
19.	Maria Jesicha Febriyani												
20.	Maria Wiliborda Anggriani Reda												
21.	Marianus Afrilideo Goleng												
22.	Marianus Alexandro Moat Adang												
23.	Martha Enjel M Kein												
24.	Ricardo Yohanes												
25.	Stanislaus Alfrettius Abong												
26.	Valerianus Aprilius												
27.	Yohanistha Martina Delang												
28.	Yosefani Maresa Bunga												
29.	Yoseph Luise Nurak												

Lampiran 3

Panduan yang Observasi

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1.	1.1 Menyiapkan Ringkasan Materi	Peserta didik membuat rangkuman atau mencatat materi terlebih dahulu sebelum memulai proses pembelajaran		
	1.2 Memberi perhatian dan mendengarkan materi	Peserta didik fokus dan menyimak dengan saksama saat materi disampaikan		
	1.3 Memberikan pertanyaan	Peserta didik aktif bertanya dan mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sedang dipelajari		
2.	2.1 Menjelaskan kembali materi	Peserta didik dapat mengulangi materi yang telah disampaikan dengan Bahasa yang lebih sederhana		
	2.2 Memberikan tanggapan	peserta didik mampu menyampaikan kembali materi yang telah dipelajari dengan menggunakan bahasa yang lebih mudah dipahami		
	2.3 berbagi pengalaman bercerita	Peserta didik mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman pribadi atau menyajikan contoh yang sesuai		

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Ya	Tidak
3.	3.1 memberikan kesimpulan	Peserta didik dapat merangkum serta menarik kesimpulan dari materi yang baru dipelajari.		

Tabel 4.1

Respon terhadap materi yang dipelajari

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati					
		Peserta didik membuat rangkuman atau mencatat materi terlebih dahulu sebelum pembelajaran	Peserta didik fokus dan menyimak materi dengan saksama	Peserta didik aktif dan menjawab pertanyaan dan mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sedang dipelajari			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Agnes Martha Ina Lewuk	✓		✓			✓

2.	Agustino Fernando Laga Kei	✓				✓	
3.	Agustinus Sinatris		✓	✓			✓
4.	Ana Yulita Bela	✓		✓		✓	
5.	Antonius Yeribertus Nong		✓		✓		✓
6.	Arsila Danga Lila		✓	✓			✓
7.	Benedikta Flaurentina Dua Bala	✓		✓		✓	
8.	Benediktus Armando Nong		✓		✓		✓
9.	Christian Nova Apriyanto		✓		✓		✓
10.	Dionisius Arnoldus Yansen		✓		✓		✓
11.	Felicitas Aurelia Jesika	✓		✓		✓	

12.	Florencis Liberta Arlinda		✓		✓		✓
13.	Fransiskus Rivaldo Germanus Bliong		✓	✓			✓
14.	Gabriela Srinandi Tobi	✓		✓		✓	
15.	Gerardus Marino		✓				
16.	Laurensius Nobert		✓		✓		✓
17.	Kristian Rivaldi		✓		✓		✓
18.	Marenya Delatrinita		✓	✓			✓
19.	Maria Jesicha Febriyani	✓		✓		✓	
20.	Maria Wiliborda Anggriani Reda		✓	✓			✓
21.	Marianus Afrilideo Goleng		✓	✓		✓	

22.	Marianus Alexandro Moat Adang		✓		✓		✓
23.	Martha Enjel M Kein	✓		✓		✓	
24.	Ricardo Yohanes		✓	✓			✓
25.	Stanislaus Alfrettius Abong		✓		✓		✓
26.	Valerianus Aprilius		✓		✓		✓
27.	Yohanistha Martina Delang		✓		✓		✓
28.	Yosefani Maresa Bunga	✓		✓		✓	
29.	Yoseph Luise Nurak		✓	✓			✓

Tabel 4.2

Respon peserta didik menyampaikan materi

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati					
		Peserta didik dapat mengulangi materi yang telah diajarkan dengan bahasa yang sederhana		Peserta didik mampu menyampaikan kembali materi yang telah dipelajari		Peserta didik mengaitkan pembelajaran pribadi dan menyajikan contoh yang sesuai	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Agnes Martha Ina Lewuk	✓		✓		✓	
2	Agustino Fernando Laga Kei	✓		✓		✓	
3	Agustinus Sinatris	✓		✓		✓	
4	Ana Yulita Bela	✓		✓		✓	
5	Antonius Yeribertus Nong		✓		✓		✓
6	Arsila Danga Lila	✓		✓		✓	
7	Benedikta Flaurentina Dua Bala	✓		✓		✓	
8	Benediktus Armando Nong		✓	✓		✓	
9	Christian Nova Apriyanto		✓	✓		✓	

10	Dionisius Arnoldus Yansen		✓		✓		✓
11	Felicitas Aurelia Jesika	✓		✓			
12	Florencis Liberta Arlinda	✓		✓		✓	
13	Fransiskus Rivaldo Germanus Bliong		✓	✓			✓
14	Gabriela Srinandi Tobi	✓		✓		✓	
15	Gerardus Marino	✓		✓		✓	
16	Laurensius Nobert		✓	✓		✓	
17	Kristian Rivaldi	✓		✓		✓	
18	Marenya Delatrinita	✓			✓	✓	
19	Maria Jesicha Febriyani	✓		✓		✓	
20	Maria Wiliborda Anggriani Reda		✓	✓		✓	
21	Marianus Afrilideo Goleng	✓		✓		✓	
22	Marianus Alexandro Moat Adang	✓			✓		✓
23	Martha Enjel M Kein	✓		✓		✓	
24	Ricardo Yohanes		✓		✓		✓
25	Stanislaus Alfrettius Abong		✓		✓		✓
26	Valerianus Aprilius	✓		✓			✓
27	Yohanistha Martina Delang	✓		✓		✓	
28	Yosefani Maresa Bunga	✓		✓		✓	

29	Yoseph Luise Nurak	✓			✓		✓
----	--------------------	---	--	--	---	--	---

4.3

Kesimpulan dari materi

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	
		Peserta didik dapat merangkum serta menarik kesimpulan dari materi yang dipelajari.	
		Ya	Tidak
1.	Agnes Martha Ina Lewuk		✓
2.	Agustino Fernando Laga Kei		✓
3.	Agustinus Sinatris		✓
4.	Ana Yulita Bela	✓	
5.	Antonius Yeribertus Nong		✓
6.	Arsila Danga Lila		✓
7.	Benedikta Flaurentina Dua Bala	✓	
8.	Benediktus Armando Nong		✓
9.	Christian Nova Apriyanto		✓

10.	Dionisius Arnoldus Yansen		✓
11.	Felicitas Aurelia Jesika	✓	
12.	Florencis Liberta Arlinda	✓	
13.	Fransiskus Rivaldo Germanus Bliong		✓
14.	Gabriela Srinandi Tobi	✓	
15.	Gerardus Marino		✓
16.	Laurensius Nobert		✓
17.	Kristian Rivaldi		✓
18.	Marenya Delatrinita	✓	
19.	Maria Jesicha Febriyani		✓
20.	Maria Wiliborda Anggriani Reda		✓
21.	Marianus Afrilideo Goleng	✓	
22.	Marianus Alexandro Moat Adang		✓
23.	Martha Enjel M Kein	✓	
24.	Ricardo Yohanes		✓
25.	Stanislaus Alfrettius Abong	✓	
26.	Valerianus Aprilius		✓
27.	Yohanistha Martina Delang	✓	
28.	Yosefani Maresa Bunga	✓	
29.	Yoseph Luise Nurak	✓	

Lampiran 4

Pedoman Wawancara

A. Pedoman wawancara dengan peserta didik kelas VIIIF di SMP Negeri

1 Nita

Nama :

Kelas :

Semester :

Pertanyaan

- Apa yang kamu ketahui tentang metode pembelajaran interaktif?
- Bagaimana pengalaman kamu saat mengikuti pembelajaran interaktif di kelas?
- Seberapa sering kamu berpartisipasi aktif dalam pembelajaran interaktif?
- Apakah metode interaktif membuat kamu lebih semangat belajar? Mengapa?
- Apakah kamu merasa lebih mudah memahami materi dengan metode ini? Jelaskan?
- Bagaimana perasaanmu saat guru menggunakan metode interaktif dalam mengajar?
- Apa yang membuat kamu lebih aktif dalam pembelajaran interaktif?
- Apakah hambatan yang membuat kamu kurang aktif? Jelaskan
- Aktivitas apa dalam metode ini yang paling kamu sukai? Mengapa
- Bagaimana perbedaan metode inetraktif dengan metod eceramah?

B. Pedoman Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik

Nama Narasumber :

Jabatan :

Pertanyaan

- Bagaimana pendapat ibu tentang metode pembelajaran interaktif dalam mata pelajaran agama katolik?
- Bagaimana ibu menerapkan metode interaktif dalam mengajar Agama Katolik?
- Apa tantangan yang ibu hadapi saat menggunakan metode ini?
- Bagaimana tanggapan siswa saat metode interaktif diterapkan?
- Apakah ibu melihat peningkatan partisipasi siswa dengan metode ini?
- Strategi apa yang ibu gunakan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam metode ini?
- Media apa yang sering ibu gunakan dalam proses pembelajaran?
- Bagaimana cara ibu mengevaluasi keberhasilan metode interaktif dalam pembelajaran?
- Menurut ibu, apa keunggulan metode ini dibandingkan dengan metode ceramah?
- Apa saran ibu untuk meningkatkan efektivitas metode interaktif di kelas?

Lampiran 5

Kisi-kisi Kuesioner

Petunjuk pengisian:

Identitas Responden :

Kelas/semester :

Keterangan pilihan jawaban :

1. Selalu
2. Sering
3. Kadang-kadang
4. Tidak pernah

No	Indikator	Pernyataan	Ops/ Pilihan Jawaban			
			Selalu (S)	Sering (S)	Kadang- kadang (KK)	Tidak Pernah (TP)
1.	Penggunaan media interaktif	Guru menggunakan media pembelajaran seperti video, gambar, atau animasi				
2.	Diskusi kelompok	Guru sering mengajak siswa berdiskusi dalam kelompok kecil				
3.	Tanya jawab interaktif	Guru memberikan kesempatan tanya jawab selama				

		proses pembelajaran				
4.	Metode interaktif	Metode pembelajaran interaktif diterapkan lebih banyak di kelas				
5.	Minat terhadap pembelajaran	Saya lebih termotivasi untuk belajar karena pembelajaran bersifat interaktif				
6.	Motivasi pembelajaran	Metode interaktif membuat saya lebih tertarik mengikuti pembelajaran				
7.	Lingkungan belajar menyenangkan	Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan				
8.	Pemahaman materi	Metode interaktif membantu saya memahami hubungan antara teori dan praktik dalam kehidupan sehari-hari				

9.	Minat terhadap metode interaktif	Peserta didik lebih suka belajar dengan menggunakan metod einteraktif				
10.	Kerjasama dengan teman	Saya merasa lebih mudah bekerja sama dengan teman dalam diskusi kelompok saat menggunakan metode interaktif				
11.	Keaktifan menjawab pertanyaan	Peserta didik sering menjawab pertanyaan dari guru selama pelajaran				
12.	Keikutsertaan dalam diskusi	Peserta didik lebih aktif dalam diskusi kelompok				
13.	Inisiatif bertanya	Peserta didik mengajukan pertanyaan kepada guru saat pembelajaran di kelas atau belum memahami materi				
14.	Menjawab pertanyaan	Peserta didik menjawab pertanyaan saat				

		pembelajaran di kelas				
15.	Keterlibatan terhadap peduli atau saran yang diberikan	Peserta didik peduli dengan saran atau pendapat yang diberikan oleh teman sekelompok				
16.	Mencatat materi	Peserta didik mencatat materi yang dijelaskan				
17.	Kerja sama dalam kelompok	Peserta didik berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok				
18.	Menghargai kelompok lain	Peserta didik memperhatikan kelompok lain yang sedang mempresentasikan hasil diskusi				
19.	Tanggung jawab tugas	peserta didik mengerjakan tugas dengan baik				
20.	Mampu menarik kesimpulan	Peserta didik mampu membuat				

		kesimpulan dari materi				
--	--	------------------------	--	--	--	--

Jawablah pertanyaan dari kuesioner terbuka setelah metode interaktif diterapkan di kelas

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Bagaimana pendapat anda tentang metode pembelajaran interaktif yang diterapkan di kelas?	
2.	Apa yang membuat anda lebih tertarik atau semangat mengikuti pelajaran agama katolik?	
3.	Ceritakan pengalaman anda ketika mengikuti kegiatan pembelajaran interaktif di kelas?	
4.	Menurut anda, apakah metode pembelajaran interaktif membantu anda lebih memahami materi pelajaran Agama Katolik?	
5.	Apa dampak metode pembelajaran interaktif setelah metode ini diterapkan?	
6.	Apa perubahan yang anda rasakan dalam sikap atau partisipasi anda selama pelajaran Agama Katolik setelah metode ini diterapkan di kelas?	
7.	Apa saran anda untuk meningkatkan metode pembelajaran interaktif agar lebih menarik dan efektif dalam pelajaran Agama Katolik?	
8.	Apakah ada hal lain yang ingin anda sampaikan terkait metode pembelajaran interaktif	

Lampiran 6

Dokumentasi

Observasi sebelum metode interaktif diterapkan



Wawancara siswa kelas VIIIIF



Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Agama Katolik



Peserta didik mengisi kuesioner



metode pembelajaran interaktif diterapkan di kelas



Peserta didik memulai pembelajaran dengan kegiatan menyanyi dan *ice breaking*



Peserta didik menjawab pertanyaan dan mengajukan pertanyaan dalam proses pembelajaran



Siswa-siswi terlibat dalam kerja sama kelompok



